#### BAB III

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode di sini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsipprinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.<sup>49</sup> Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan sebagai berikut:

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam illmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam bawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>51</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-5, h. 24.

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) h 60

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.3.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka - angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.<sup>52</sup>

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. <sup>53</sup> Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap objek/subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap siswa di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

Jadi kehadiran peneliti disini sebagai pengamat penuh, dan pimpinan, guru dan siswa merupakan objek yang akan diteliti.

57

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup> Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), h. 31.

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> S. Faisal, penelitian kualitatif dasar-dasar dan aplikasi, (malang.YA3), h. 20.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya yang berlokasi di jalan Kejawan Putih Tambak VI no.1 Surabaya.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>54</sup> Untuk melengkapi penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan data primer dan data sekunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.<sup>55</sup> Adapun data primer yang peneliti gunakan adalah beberapa informan, data langsung dari SMA Luqman al-Hakim, baik berupa data siswa, guru, maupun arsip lain yang dapat diambil dari lokasi penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. <sup>56</sup> Data tersebut seperti data kepustakaan yang terkait dengan literatur dan data penunjang lainnya.

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 102.

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Saifuddin azwar, *metode penelitian*, (yogyakarta pustaka pelajar, 2005), h. 36.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Ibid, h. 36.

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa " sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".<sup>57</sup>

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. kepala sekolah SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.
- b. Para guru SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.
- c. Guru SKI SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.
- d. Para siswa SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.
- e. Buku arsip, dokumen SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## a. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan dan secara sitematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>58</sup>

Adapun observasi yang peneliti lakukan diantaranya adalah:

.

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Ibid, Lexy J. Moleong, *Metodologi*, h. 12.

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Ibid, Suharsimi Arikunto, *Prosedur*....h. 128.

- Proses belajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dan controlling.
- 2) Karakter siswa sehari-hari di sekolah.
- Peran pendidik, guru serta karyawan dalam membina dan memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa di sekolah.
- 4) Kondisi sekolah di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

# b. Interview (Wawancara)

Interview atau Wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. 59

Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab dengan kepala sekolah terkait pendidikan karakter di sekolah, kepada para guru terkait metode pembelajaran diskusi dan *controlling*, dan terhadap siswa terkait metode pembelajaran diskusi dan *controlling* serta perilaku siswa sehari-hari.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barangbarang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h.165.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>60</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas, progam-progam keislaman termasuk implementasi metode pembelajaran diskusi dan controlling sebagai optimalisasi pendidikan karakter.

## F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>61</sup> Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitiannya antara lain.

# a. Interpretasi

Interpretasi berarti bahwa tercapainya pemahaman benar mengenai ekspresi manusiawi yang dipelajari. Dalam interpretasi ini termuat hubungan-hubungan atau lingkaran-lingkaran yang beraneka ragam, yang merupakan satuan unsur-unsur metodis. Unsur-unsur itu menunjukkan dan menjamin bahwa interpretasi bukan semata-mata merupakan kegiatan manasuka, menurut

.

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Ibid, Suharsimi Arikunto, *Prosedur*....., h. 131.

<sup>61</sup> Ibid, Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, h. 69.

selera orang yang mengadakan interpretasi, melainkan bertumpu pada evidensi objektif, dan mencapai kebenaran otentik.<sup>62</sup>

Itu berarti penulis menganalisis data yang diperoleh bukan sekedar dengan interpretasi yang individual, namun berusaha mencari data yang benar adanya dan tidak mendukung data atau pendapat yang penulis suka saja.

## b. Induksi dan deduksi

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan cara induksi yaitu mengumpulkan data yang khusus dari individu perorangan kemudian atas dasar data itu penulis menyusun suatu ucapan umum. Dengan kata lain pengambilan beberapa pendapat guru dan siswa tersebut sudah mewakili seluruh pendapat guru dan siswa di SMA Integral Luqman al-Hakim Surabaya.

Selain itu penulis juga menguraikan lagi pemahaman yang telah digeneralisasi dapat dibuat deduksi mengenai sifat-sifat lebih khusus yang mengalir dari umum tadi, tetapi segi-segi khusus ini masih tetap merupakan pengertian umum. Dan pada akhirnya itu semua harus dilihat kembali dalam yang individual (aku, atau si anu). Dimana generalisasi yang dahulu dikaji kembali apakah memang sesuai dengan kenyataan real kemudian direfleksi kembali.<sup>63</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogayakarta: Kanisius, 1990), h. 42-43.

<sup>63</sup> Ibid., h.43.